



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES

Jln. Pantai Pede RT 010 RW 004 Kelurahan Gorontalo Kecamatan Komodo
Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur 86763
Email: bopolbf@outlook.com, Web : www.labuanbajoflores.id



LAPORAN WEBINAR DESA WISATA SEASSION 6.0

Sebagai penutup rangkaian webinar tentang desa wisata di tahun 2021, Badan Pelaksana Otorita Labuan Bajo Flores (BPOLBF) kembali menyelenggarakan Webinar Desa Wisata Sessions 6 dengan mengusung tema "Membangun Desa Wisata Melalui Branding di Era 4.0" pada Kamis (10/12/2021). Tema ini sengaja diangkat BPOLBF karena di era 4.0 seperti saat ini, setiap sektor dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan kolaborasi antara teknologi berbasis jaringan dengan teknologi otomatisasi termasuk sektor pariwisata. Salah satu kiat untuk sampai ke sana adalah dengan *membranding* setiap destinasi wisata dan mengintegrasikannya dengan digitalisasi.

Hal ini disampaikan Direktur Utama BPOLBF, Shana Fatina saat membuka Webinar Desa Wisata ini. Shana mengatakan bahwa mengoptimalkan akses digital merupakan salah satu cara promosi branding di desa wisata. Branding di era 4.0 tidak hanya akan membahas tentang akses signal dan internet saja tetapi tentang bagaimana kita bisa mengoptimalkan teknologi digital yang saat ini sedang berkembang untuk memasarkan desa wisata kita, baik atraksi maupun produk ekonomi kreatifnya. Melalui webinar ini, para peserta akan mendapat ilmu serta masukan tentang bagaimana membranding desa wisata sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan. Branding perlu memberikan dan menunjukkan perbedaan dan kekhasan antara satu desa dengan desa yang lain. Melalui Webinar ini, para peserta bersama-sama akan membuatnya menjadi lebih fokus dan branding yang jelas sehingga nantinya wisatawan tahu kemana dia harus berkunjung jika dia membutuhkan atraksi, kemana jika membutuhkan produk ekraf, dan sebagainya. Dirut BPOLBF berharap melalui webinar ini misi untuk memastikan wisatawan datang ke Floratama (Flores, Lembata, Alor, dan Bima), tinggal lebih lama, belanja lebih banyak, dan memiliki awarness terhadap lingkungan untuk menciptakan pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan dapat diwujudkan melalui branding desa wisata.

Kegiatan yang berlangsung secara virtual melalui media zoom meeting ini menghadirkan dua narasumber yakni Hanif Andy Al Anshori, seorang Travel Blogger dan pendiri Desa Wisata Institute dan Sugeng Handoko, Pokdarwis Desa Nglanggeran Yogyakarta. Keduanya berbagi pengalaman, ilmu, serta cerita tentang strategi yang mereka lakukan dalam membranding desa wisata serta integrasinya dengan dunia digital.

Narasumber pertama, yakni Hanif Andy Al Anshori membuka paparannya dengan memberikan perspektif tentang branding . Menurutnya branding bukan hanya sekadar pencitraan, pemasaran, ataupun promosi tetapi branding adalah strategi yang dilakukan secara konsisten dan rutin. Branding adalah cara dan strategi supaya kita bisa menciptakan manfaat. Branding ini juga berperan sebagai alat



KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF

BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES

Jln. Pantai Pede RT 010 RW 004 Kelurahan Gorontalo Kecamatan Komodo
Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur 86763
Email: bopolbf@outlook.com, Web : www.labuanbajoflores.id



untuk menambah nilai dari produk yang kita tawarkan sehingga konsumen itu selain loyal dia juga membeli produk kita dan mempromosikannya secara sukarela kepada orang lain. Jika para penggiat desa wisata selalu melakukannya secara rutin, konsisten, maka strategi itulah yang dinamakan branding. Hanif juga melanjutkan bahwa marketing 4.0 dalam dunia pariwisata adalah pendekatan pemasaran yang mengkombinasikan antara interaksi online (internet) dengan offline (di lapangan) sehingga kombinasi antara branding dan marketing bisa selaras. Selain itu, menurutnya penggunaan sosial media juga bisa dimaksimalkan dengan 4M yakni Menghibur, Menginspirasi, Mengedukasi, dan Meyakinkan.

Hal ini senada dengan yang disampaikan narasumber kedua, Sugeng Handoko yang mengatakan bahwa branding adalah sebuah proses yang melibatkan personaliti dan berbeda namun bersinggungan dengan marketing. Branding adalah sebuah proses yang melibatkan pembentukan personaliti untuk perusahaan atau produk dan jasa dalam benak kelompok sasaran, jadi dengan adanya branding, sudah ada konsep di pikiran konsumen walaupun mereka belum pernah ke tempat kita. Sedangkan marketing adalah fungsi organisasi mulai dari produk hingga adanya harga, namun keduanya saling berkaitan. Pada kesempatan ini, Sugeng juga membagikan cerita tentang kisah sukses Desa Nglanggeran (desa di kecamatan Patuk, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta) yang berhasil meraih penghargaan sebagai desa wisata terbaik 2021 dari Organisasi Pariwisata PBB, UNWTO setelah sebelumnya juga menjadi desa wisata terbaik versi ASEAN pada 2017. Sugeng Handoko selaku penggerak desa wisata sekaligus sosok dibalik kepopuleran Nglanggeran mengatakan bahwa optimalisasi penggunaan teknologi dan kolaborasi semua pihak dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran memegang peranan penting. Kedua narasumber ini berharap agar desa wisata di Floratama bahkan seluruh Indonesia mengoptimalkan kekhasan di desa wisatanya dengan integrasi digital sehingga desa wisata dapat semakin dikenal masyarakat luas baik di dalam maupun luar negeri.

Sebagai penutup dalam webinar yang diikuti 65 peserta ini, Direktur Destinasi BPOLBF, Konstan Mardinandus mengatakan bahwa webinar yang sudah rutin diselenggarakan ini merupakan komitmen sekaligus cara BPOLBF untuk berbagi dan meningkatkan kapasitas para penggiat desa wisata di Floratama. Webinar Desa wisata dari sesi pertama sampai dengan keenam ini merupakan bagian dari komitmen sekaligus cara BPOLBF untuk kita bisa saling berbagi dan berdiskusi guna meningkatkan kapasitas dari kita semua sebagai pemerhati sekaligus pelaku pengembangan desa wisata dan ekonomi kreatif. Melalui webinar ini juga kita bersama-sama mendukung konsep pariwisata yang berkelanjutan karena pariwisata ini bukan hanya milik kita tetapi juga anak dan cucu kita.



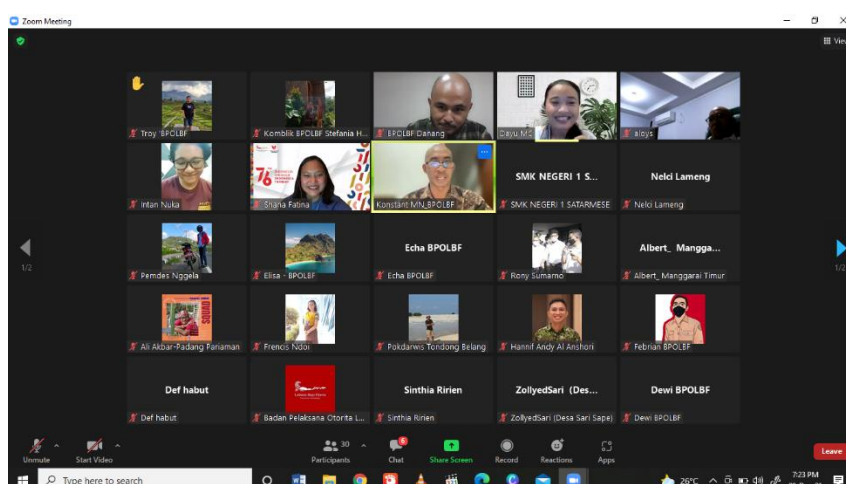
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF



BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES

Jln. Pantai Pede RT 010 RW 004 Kelurahan Gorontalo Kecamatan Komodo
Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur 86763
Email: bopolbf@outlook.com, Web : www.labuanbajoflores.id

Webinar Desa Wisata yang sudah berlangsung selama 6 kali berturut-turut sejak bulan Juli ini juga memberi kesan yang mendalam kepada peserta, salah satu peserta yang berasal dari Desa Wisata Umat Maumere, Cletus Beru mengatakan bahwa webinar yang diprakarsai BPOLBF sangat baik untuk membuka dukungan lain dari berbagai pihak sehingga desa-desa wisata di daerah bisa semakin diperhatikan selain itu kehadiran para narasumber juga semakin memacu semangat para penggiat dan pengelola desa wisata. Selain itu, para peserta dalam kegiatan Webinar ini juga tidak saja diikuti oleh penggiat desa wisata di Floratama, tetapi juga dari daerah lain seperti Aceh, Padang Pariaman, Bali, dan Yogyakarta.





KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF/ BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF



BADAN PELAKSANA OTORITA LABUAN BAJO FLORES

Jln. Pantai Pedes RT 010 RW 004 Kelurahan Gorontalo Kecamatan Komodo

Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur 86763

Email: boplbf@outlook.com, Web : www.labuanbajoflores.id

